

LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: II
Rapat Ke	: 19
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP)
Dengan	: Kepala ANRI (Mustari Irawan) : Kepala LAN RI (Prof. Dr. Agus Dwiyanto, MPA)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Kamis, 29 Januari 2015
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara / KK III)
Acara	: 1. Perkenalan antara Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI dengan jajaran Lembaga Administrasi Negara RI dan Arsip Nasional RI; 2. Rencana Kerja strategis Lembaga Administrasi Negara RI dan Arsip Nasional RI Tahun 2015; 3. Pembicaraan awal pembahasan APBN-P 2015; 4. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2014; 5. Dan lain-lain.
Ketua Rapat	: H. Mustafa Kamal, S.S./Wakil Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Minarni, S.H. /Kabagset Komisi II DPR RI
Hadir	: 28 Anggota Komisi II DPR RI.

I. PENDAHULUAN

1. RDP dengan Kepala ANRI dan Kepala LAN RI pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2015 dibuka Pukul 10.30 WIB yang dipimpin oleh Bapak **H. Mustafa Kamal, S.S.** dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan agenda rapat pada hari ini diantaranya, Rencana Kerja strategis Lembaga Administrasi Negara RI dan Arsip Nasional RI Tahun 2015, pembicaraan awal pembahasan APBN-P 2015 dan juga memperkenalkan Anggota Komisi II DPR RI kepada ANRI dan LAN RI.
3. Ketua Rapat mempersilahkan kepada Kepala ANRI dan Kepala LAN RI untuk memberikan pemaparannya.
4. Kepala ANRI memberikan pemaparan terkait dengan:
 - a. Tujuan dari penyelenggaraan kearsipan antara lain:
 - 1) Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi, politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan, serta ANRI sebagai penyelenggara kearsipan nasional;
 - 2) Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti sah;

- 3) Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip;
 - 4) Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat;
 - 5) Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan perpadu;
 - 6) Menjamin keselamatan keamanan arsip sebagai bukti tanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
 - 7) Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa;
 - 8) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.
- b. 9 (Sembilan) agenda prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015-2019, diantaranya:
- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
 - 2) Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
 - 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan;
 - 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
 - 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
 - 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
 - 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sector-sektor strategis ekonomi domestic;
 - 8) Melakukan revolusi karakter bangsa;
 - 9) Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.
- c. Misi ANRI Tahun 2015-2019:
- 1) Mewujudkan arsip sebagai bukti akuntabilitas dalam rangka menjamin transparansi penyelenggaraan pemerintahan;
 - 2) Mewujudkan perlindungan, penyelamatan, dan pelestarian arsip;
 - 3) Mewujudkan sistem akses dan pelayanan arsip sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
 - 4) Mewujudkan sinergitas berkelanjutan antara ANRI dengan lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi politik, organisasi.
- d. 3 (tiga) kegiatan prioritas bidang yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2015-2019
- 1) Pengelolaan sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (Prioritas Nasional);
 - 2) Pengelolaan arsip aset di provinsi dan kabupaten/kota;
 - 3) Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis-TIK.
- e. ANRI juga menjelaskan mengenai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2015 Berdasarkan Surat Menteri Keuangan RI Nomor: S-662/MK.02/2014 tentang Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2015 tanggal 29 September 2014, ANRI memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp.172.052.947.000,-** (Seratus Tujuh Puluh Dua Milyar Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

- f. ANRI juga menjelaskan belum optimalnya realisasi anggaran di tahun 2014 disebabkan hal-hal sebagai berikut: Terdapat efisiensi anggaran yang berasal dari efisiensi perjalanan dinas; Tidak tercapainya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); Sisa anggaran pada belanja gaji sehingga berakibat anggaran tersebut dikembalikan kepada kas negara.
5. Kepala LAN RI menjelaskan beberapa hal terkait dengan LAN diantaranya:
- a. Fungsi LAN antara lain:
 - 1) Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional tertentu di bidang administrasi negara;
 - 2) Pengkajian administrasi negara di bidang kebijakan dan reformasi administrasi, desentralisasi dan otonomi daerah, sistem administrasi negara, dan hukum administrasi negara;
 - 3) Pengembangan inovasi administrasi di bidang tata pemerintahan, pelayanan publik, serta kelembagaan dan sumber daya aparatur;
 - 4) Pemberian fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang administrasi negara; dan
 - 5) Pembinaan penjaminan mutu, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya aparatur negara.
 - b. Struktur Organisasi LAN terdiri dari Deputi Kajian Kebijakan, Deputi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Deputi Inovasi.
 - c. LAN menjelaskan mengenai tujuan dari Promosi terbuka adalah untuk melaksanakan promosi terbuka untuk calon pejabat setingkat eselon I secara profesional, transparan dan akuntabel; memilih beberapa calon pejabat eselon I yang profesional, kompeten dan berintegritas; dan mengembangkan merit sistem (meritokrasi) dalam pengisian jabatan struktural.
 - d. Misi LAN:
 - 1) Pengembangan inovasi administrasi negara
 - 2) Pengkajian dan pembinaan analisis kebijakan
 - 3) Pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Aparatur Negara
 - 4) Pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi administrasi.
 - e. Tujuan organisasi LAN diantaranya:
 - 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN
 - 2) Mengembangkan ilmu administrasi negara
 - 3) Meningkatkan kualitas kebijakan
 - 4) Meningkatkan pengembangan dan praktek inovasi di bidang administrasi.
 - f. RPJMN 2015-2019 yang berkaitan dengan LAN mencakup:
 - 1) Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
 - 2) Memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka negara kesatuan;
 - 3) Mereformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
 - 4) Melakukan revolusi karakter bangsa.
 - g. Kebijakan dalam Renstra 2015-2019 LAN ini diarahkan pada:
 - 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN melalui diklat
 - 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN melalui pendidikan tingkat kedikasan

- 3) Pengembangan ilmu administrasi negara
 - 4) Meningkatkan kualitas hasil kebijakan;
 - 5) Meningkatkan pengembangan dan praktek inovasi di bidang administrasi negara
 - 6) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur LAN yang profesional, serta akuntabilitas lembaga.
- h. Kebutuhan kelembagaan LAN ke depan pada tahun 2014-2019 yang telah dipetakan, antara lain:
- 1) Pembentukan bidang pemetaan kompetensi dan kapasitas aparatur (*assessment center*) di LAN Jakarta dan PKP2A II LAN Makassar.
 - 2) Pembentukan ULP Barang/Jasa LAN
 - 3) Pembentukan Bagian Kerjasama pada Biro Perencanaan, Hukum, Humas, dan Protokol.
- i. Pada Tahun 2014 LAN mendapatkan anggaran sebesar Rp222.099.168.000 dengan realisasi sebesar 94.66%. berdasarkan sumber pendanaan, dari Rp170.936.571.000 anggaran rupiah murni terealisasi sebesar 97.41%. sementara untuk anggaran yang bersumber dari PNBPN, dari sejumlah Rp51.162.597.000 terealisasi sebesar 85.49%.
- j. Sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor S-662/MK.02/2014 tanggal 29 september 2014 tentang Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran K/L Tahun Anggaran 2015, Pagu Anggaran LAN adalah sebesar **Rp269.795.588.000** (*Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah*) .
- k. LAN juga melakukan penghematan sebesar Rp649.727.000 (*enam ratus empat puluh Sembilan juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*) penghematan tersebut untuk pengadaan peralatan *teleconference* pada 8 Satker yang ada di LAN.

II. KESIMPULAN

1. Komisi II DPR RI mendukung rencana strategis LAN RI dan ANRI Tahun 2015-2019 dan Komisi II akan mengawasi jalannya perencanaan tersebut. Untuk itu, Komisi II DPR RI, LAN RI dan ANRI bersepakat untuk tetap membangun komunikasi yang baik.
2. Komisi II DPR RI mendorong agar sistem kearsipan dapat terus menerus ditingkatkan standar dan implementasinya, baik di tingkat nasional maupun daerah. Khusus di daerah, Komisi II DPR RI akan ikut serta memberikan perhatian khusus bagi terciptanya sistem kearsipan yang baik.
3. Terkait dengan tambahan anggaran ANRI Tahun 2015 sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar) yang telah disetujui Komisi II DPR RI tanggal 27 September 2014, yang besarnya akan dibicarakan lebih lanjut oleh Komisi II DPR RI dalam pembahasan perubahan APBNP Tahun 2015. Demikian pula dengan kebutuhan tambahan anggaran bagi LAN RI dalam rangka peningkatan jumlah penyelenggaraan Diklat per-tahun, sekolah kader, dan kajian-kajian akan dibicarakan dalam rapat berikutnya.
4. Komisi II DPR RI meminta LAN RI untuk dapat terus menerus melakukan inovasi terhadap sistem pendidikan dan latihan kedinasan agar tercipta Aparatur Sipil Negara yang profesional dan mendukung kebijakan reformasi birokrasi.

5. Terkait dengan sekolah-sekolah kedinasan yang ada di beberapa kementerian, Komisi II DPR RI berkomitmen untuk menjadi inisiator bagi dilakukannya penertiban, agar terdapat satu kesatuan karakter Aparatur Sipil Negara.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.15 WIB.

JAKARTA, 29 JANUARI 2015
PIMPINAN KOMISI II DPR RI

ttd

H. MUSTAFA KAMAL, S.S.
A-91